



---

**PENGARUH PENDIDIKAN SADARI DENGAN METODE *BOOKLET*  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU REMAJA PUTRI  
TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**

**THE EFFECT OF “SADARI” - EDUCATION USING *BOOKLET* MEDIA  
ON KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF ADOLESCENT GIRLS  
REGARDING EARLY DETECTION OF BREAST CANCER**

**Rona Lintang Sisilia<sup>1</sup>, Riona Sanjaya<sup>2</sup>, Yuni Sulistiawati<sup>3</sup>, Yona Desni Sagita<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu  
Jl. A Yani No 14 Tambah Rejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu  
Lampung 35372  
Email: ronalintang14@gmail.com

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah penyumbang angka kematian terbesar kedua. Prevalensinya tahun 2020 sebanyak 2,3 juta wanita di dunia dan angka kematian mencapai 685.000 kasus. Salah satu cara yang tepat menekan angka kejadian kanker payudara adalah melakukan pencegahan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun Sadari belum mendapat perhatian lebih akibat kurangnya motivasi, sikap, pengetahuan serta perilaku tentang Sadari yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan Sadari dengan metode *booklet* terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *One Group Pre Test Post Test*, populasi sebanyak 342 responden dan sampel sebanyak 77 responden teknik sampling menggunakan *disproportionate stratified random sampling*, dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Pengumpulan data pengetahuan dengan kuisioner sedangkan perilaku menggunakan lembar checklist. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *wilcoxon Signed Ranked Test*.

Hasil rerata pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan Sadari yaitu 71.43 menjadi 93.68 dan rerata perilaku sebelum dan sesudah pendidikan Sadari 36.14 menjadi 98.81. Hasil uji *wilcoxon* pengetahuan Sadari *p-value* 0,000 (<0,05) dan perilaku Sadari *p-value* 0,000 (0,05) artinya terdapat pengaruh pendidikan Sadari dengan metode *booklet* terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024. Diharapkan SMK Yasmida rutin memberikan pendidikan Sadari dan dijadikan bahan bacaan dalam pustakaan sehingga menambah wawasan dan informasi untuk meningkatkan perhatian remaja tentang perilaku deteksi dini kanker payudara.

**Kata Kunci:** *Kanker Payudara, SADARI, Pendidikan Kesehatan, Booklet*

**ABSTRAK**

*Breast cancer is the second leading cause of death. In 2020, there were 2.3 million women with breast cancer worldwide, and the mortality rate reached 685,000 cases. One effective way to reduce the incidence of breast cancer is through prevention with self-breast examination (SADARI). However,*

SADARI has not received much attention due to a lack of motivation, attitudes, knowledge, and behaviors related to SADARI that remain low. The aim of this study is to determine the impact of SADARI education using a booklet method on the knowledge and behavior of adolescent girls regarding early breast cancer detection at SMK Yasmida Ambarawa, Pringsewu Regency in 2024.

This study is a quantitative research with a One Group Pre-Test Post-Test design, involving a population of 342 respondents and a sample of 77 respondents. The sampling technique used was disproportionate stratified random sampling, conducted in June 2024. Data on knowledge was collected using a questionnaire, while behavior was assessed using a checklist. The bivariate analysis in this study employed the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed that the mean knowledge score before and after SADARI education increased from 71.43 to 93.68, and the mean behavior score increased from 36.14 to 98.81. The Wilcoxon test results for SADARI knowledge had a  $p$ -value of 0.000 ( $<0.05$ ), and for SADARI behavior, the  $p$ -value was also 0.000 ( $<0.05$ ), indicating that there is a significant impact of SADARI education using the booklet method on the knowledge and behavior of adolescent girls regarding early breast cancer detection at SMK Yasmida Ambarawa, Pringsewu Regency in 2024. It is hoped that SMK Yasmida will regularly provide SADARI education and include it as reading material in the library to enhance awareness and information, thereby improving adolescents' attention to early breast cancer detection behaviors.

**Keywords:** Breast Cancer, SADARI, Health Education, Booklet

## I. PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang timbul karena pertumbuhan jaringan tidak normal, bersifat ganas, tak terkendali, dan meluas ke organ tubuh seseorang [1]. Kanker merupakan penyakit penyumbang angka kematian terbesar di dunia, sesuai data *World Cancer Research Fund International* penyebab kematian terbanyak dari penyakit kanker pada wanita di Amerika Serikat adalah jenis kanker paru-paru dan di urutan kedua yaitu kanker payudara [2].

Data kanker payudara tahun 2020 ditemukan sebanyak 2,3 juta wanita didunia dan angka kematian mencapai 685.000 kasus [3]. Kemudian menurut data *Global Cancer Statistics* (2020), pencatatan kasus kanker di Indonesia berada di angka 68.88 (16,6%) dari total 396.914 kasus baru yang ditemukan dan angka kematiannya mencapai lebih dari 22.000 kasus [4]. Sedangkan penyakit kanker payudara di provinsi Lampung cukup banyak dalam penelitian Taufik, Sofa (2022), kasus kanker payudara stadium lanjut di Lampung pada tahun 2020 sebanyak 300 kasus yang 3 diantaranya adalah remaja. Pada Kabupaten Pringsewu, total kasus kanker payudara yang awalnya sebanyak 102 kasus di tahun 2013 bertambah menjadi 137 kasus di tahun 2018 [5]. Salah satu cara yang tepat untuk menekan angka kejadian kanker payudara adalah melakukan pencegahan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) [4]. SADARI merupakan pemeriksaan skrining

payudara sendiri, tiap bulan sekali saat selesai menstruasi [6]. Namun Sadari belum mendapat perhatian lebih akibat kurangnya motivasi, sikap, pengetahuan serta perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri yang masih rendah [7].

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu langkah awal dalam peningkatan pengetahuan [3]. Tingkat pengetahuan seseorang merupakan faktor utama untuk menghasilkan perubahan perilaku. Dalam proses pemberian pendidikan dapat menggunakan media sebagai alat yang tujuannya membantu pemahaman sehingga mudah diingat [8]. Media adalah suatu instrumen yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan dan informasi terdiri dari beberapa jenis, salah satunya media cetak seperti *booklet*. *Booklet* adalah perpaduan antara buku dengan leaflet berbentuk buku kecil yang mengandung banyak informasi untuk pembaca, berisi atas satu pokok bahasan, dan lebih efisien untuk dibawa kemana-mana [9].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada remaja putri kelas X dan XI di SMK Yasmida Ambarawa didapatkan data hasil wawancara singkat pada 10 responden tersebut yaitu 5 responden yang tidak mengetahui sama sekali tentang deteksi dini kanker payudara. Jadi rata-rata pengetahuan remaja putri di SMK Yasmida Ambarawa masih kurang dalam pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara dan SADARI.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan informasi serta dijadikan sebagai referensi dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan “Pengaruh Pendidikan SADARI Dengan Metode *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smk Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Kanker merupakan suatu penyakit gangguan pertumbuhan sel dikarenakan perubahan gen yang mengatur pertumbuhan dan diferensiasi sel [10]. Kanker payudara atau biasa disebut dengan *Carcinoma Mamae* adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang bersumber dari *parenchyma*, tumbuh dan berkembang melalui sel-sel didalam payudara serta bersifat tak terkendali dan sangat pesat [11]. Sel kanker payudara akan tumbuh menjadi kanker payudara dalam waktu cukup lama yaitu sekitar 8 hingga 12 tahun, yang awalnya dijumpai berukuran sekitar 1 cm akan terus berkembang [12].

SADARI merupakan tindakan pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada payudara seseorang terdapat sel kanker atau tidak [13]. Upaya yang dapat dilakukan guna memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja tentang kesehatan berupa kegiatan yang sifatnya promotif dengan memberikan pendidikan kesehatan [14].

Dalam pemberian pendidikan kesehatan terdapat media sebagai perlengkapan yang digunakan oleh pemateri untuk memberikan materi yang disebut juga sebagai alat bantu peraga karena memiliki peran pembantu serta peraga pada saat proses penyampaian materi pendidikan kesehatan [15]. *Booklet* adalah salah satu media yang dapat menambah informasi dan meningkatkan pengetahuan [16]. Secara singkat *booklet* merupakan lembaran dengan bentuk yang khas dan unik berbentuk buku bertujuan untuk memberikan nilai-nilai kesehatan yang ingin disampaikan [17]. Keunggulan dari *booklet* didesain unik dan menarik, berisi pokok bahasan materi yang akan disampaikan secara jelas, mengandung gambar sehingga mudah

dipahami, dan berukuran kecil sehingga mudah dibawa kemana saja [18]. Struktur *booklet* berupa informasi minimalis berisi teks dan gambar, berukuran setengah kuarto dan tipis, memiliki paling sedikit 5 halaman dan paling banyak 40 halaman tidak termasuk halaman judul [19].

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *One Group Pre Test Post Test*, populasi sebanyak 342 responden dan sampel sebanyak 77 responden dengan teknik sampling menggunakan *disproportionate stratified random sampling*, dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di SMK Yasmida Ambarawa. Variabel Independen (Variabel bebas) adalah pendidikan sadari dengan metode *booklet*. Variabel Dependen 1 (Variabel terikat) adalah pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. Variabel Dependen 2 (Variabel terikat) adalah perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara. Pengumpulan data pengetahuan dengan kuisioner sedangkan perilaku menggunakan lembar checklist. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *wilcoxon Signed Ranked Test*.

## IV. PEMBAHASAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Pengetahuan

##### a) Rerata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pendidikan Sadari.

Tabel 4.1

Rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berupa Sadari di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024

Pengetahuan Sadari	Mean	N	Std. Deviasi
Sebelum	71.43	77	11.1128
Sesudah	93.68	77	6.4337

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rerata score pengetahuan remaja putri tentang Sadari

sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 71.43, kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 93.68. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata score responden sebanyak 22.25 setelah diberikannya pendidikan Sadari.

Menurut hasil penelitian Nurhayati,dkk (2023) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di MAN Model Banda Aceh menunjukkan bahwa nilai mean pada variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan yaitu semula 6.07 menjadi 10.27 [20].

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terbentuk apabila seseorang telah melihat, mendengar, atau merasakan melalui panca indera terhadap suatu objek. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan terdiri dari 2 macam faktor internal (pendidikan, pekerjaan,dan umur), dan faktor eksternal (lingkungan, sosial budaya) [21]. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dan dibutuhkan guna memperoleh informasi aktual contohnya hal-hal yang membantu kesehatan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup.

Menurut asumsi peneliti, responden yang berpengetahuan kurang disebabkan karena kurangnya minat dalam menggali informasi mengenai manfaat dan pentingnya pemeriksaan Sadari. Pemberian pendidikan kesehatan tentang Sadari dengan metode booket sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja perihal deteksi dini kanker payudara sebab informasi yang disampaikan lebih menarik sehingga minat baca dan keingintahuan meningkat. Adapun peningkatan rerata score kuisioner dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa dalam proses pemberian pendidikan kesehatan remaja dapat menerima informasi yang disampaikan oleh peneliti dengan baik.

**b) Distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan Sadari.**

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan Sadari**

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	%	n	%
Baik	43	55,8%	0	0%
Cukup	18	23,4%	0	0%
Kurang	16	20,8%	77	100%
<b>Total</b>	77	100%	77	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan Sadari remaja putri yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 43 responden (55,8%), pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (23,4%), dan pengetahuan kurang 16 responden (20,8%), sedangkan setelah dilakukan pendidikan Sadari hasilnya seluruh remaja putri termasuk dalam kategori berpengetahuan baik yaitu sebanyak 77 responden (100%).

**2.Perilaku**

**a)Rerata perilaku remaja putri sebelum dan sesudah pendidikan Sadari.**

**Tabel 4.3**

**Rata-rata perilaku remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Sadari di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024**

Perilaku Sadari	Mean	N	Std. Deviasi
Sebelum	36.14	77	6.7602
Sesudah	98.81	77	45.141

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rerata score perilaku remaja putri tentang Sadari sebelum diberikan pendidikan Sadari sebesar 36.14, kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi 98.81. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata score responden sebanyak 62.67 setelah diberikannya pendidikan Sadari.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulianti Anhar (2020), yaitu rata-rata score pada variabel perilaku meningkat semula saat sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 55.50 menjadi 66.98 setelah diberikan penyuluhan kesehatan [22].

Perilaku adalah tanggapan atau tindakan seseorang tentang stimulasi yang bisa diamati, memiliki frekuensi jelas, waktu, dan tujuan

secara sadar maupun tidak [21] Selain itu, perilaku dalam lingkup kesehatan merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang guna meningkatkan, melindungi, dan mempertahankan kesehatannya tanpa mempertimbangkan perilaku yang dilakukan akan efektif atau tidak dalam mencapai tujuan [23].

Pengetahuan seseorang merupakan faktor utama dan sangat penting untuk menghasilkan suatu perubahan dalam berperilaku [24]. Pengetahuan merupakan landasan utama perilaku seseorang khususnya dalam melakukan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan [25]. Peningkatan informasi tentang pemeriksaan Sadari dapat menjadi jalan keluar untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas praktik Sadari dengan memberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu pengetahuan dan perilaku sangat berkaitan erat [26].

Menurut asumsi dari peneliti, perubahan perilaku dari pemeriksaan Sadari menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran seseorang terkait perilaku hidup sehat. Sesuai dengan hasil rerata score lembar checklist perilaku antara sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan sadari, terdapat perubahan yang sangat signifikan menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berupa informasi sangatlah penting. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik, akan lebih mudah menerima dan menerapkan perilaku yang baik pula.

**b) Distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan perilaku sebelum dan sesudah pendidikan Sadari.**

**Tabel 4.4**

**Distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan perilaku sebelum dan sesudah pendidikan Sadari**

Perilaku	Pretest		Posttest	
	N	%	n	%
Baik	0	%	77	100%
Cukup	0	0%	0	0%
Kurang	77	100%	0	0%
<b>Total</b>	77	100%	77	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan Sadari seluruh remaja putri berperilaku dalam kategori kurang yaitu sebanyak 77 responden (100%), sedangkan

setelah dilakukan pendidikan Sadari hasilnya seluruh remaja putri termasuk dalam kategori berperilaku baik yaitu sebanyak 77 responden (100%).

**B. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukannya uji bivariat menggunakan uji *Paired sample t – Test*, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu pada variabel pengetahuan dan perilaku Sadari menggunakan *Kolmogorov smirnov*. Hasil dari uji normalitas data pada variabel pengetahuan didapatkan Sig. 0,000 (<0,05) dan pada variabel perilaku didapatkan Sig. 0,000 (<0,05) artinya data tidak berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan *wilcoxon signed ranked test*.

**C. Analisis bivariat**

**1. Pengetahuan**

**Tabel 4.5**

**Pengaruh pendidikan Sadari dengan metode booklet terhadap pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024**

Pengetahuan Sadari	Mean	Min	Max	Z	p-value
Sebelum	71.43	52.4	85.7	-7.648	0,000
Sesudah	93.68	76.2	100.0		

Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranked Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000 (<0,05) artinya dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan sadari dengan metode *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024.

Sejalan dengan penelitian Risca Hamdanaseti (2023), tentang pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Sadari di SMA Negeri 2 Padang didapatkan hasil uji statistik pada variabel pengetahuan menggunakan *paired sample t-test* yaitu nilai *p-value* 0,000 dengan *p* <0,05 artinya dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh dari pemberian pendidikan

kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 Padang [7].

SADARI merupakan tindakan pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan guna mengetahui apakah pada payudara seseorang terdapat sel kanker atau tidak [13].

Dampak dari Sadari rendah adalah ditemukannya sel kanker ketika sudah mencapai stadium akhir [27]. Namun Sadari belum mendapat perhatian lebih akibat kurangnya motivasi, sikap, pengetahuan serta perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri yang masih rendah [28]. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang Sadari dengan memberikan pendidikan kesehatan [29].

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu langkah awal dalam peningkatan pengetahuan. Seperti halnya dalam teori Wawan (2019) yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan terdiri dari 2 macam faktor internal (pendidikan, pekerjaan, dan umur), dan faktor eksternal (lingkungan, sosial budaya).

Dalam pemberian pendidikan kesehatan terdapat beberapa alat bantu pemberian materi guna tercapainya berbagai tujuan, menimbulkan perhatian pendengar, serta membantu mengatasi kesulitan dalam pemahaman salah satunya adalah booklet. Booklet adalah salah satu media yang dapat menambah informasi dan meningkatkan pengetahuan seseorang [3]. Sebab booklet merupakan media cetak berbentuk buku untuk memberikan nilai-nilai kesehatan yang ingin disampaikan dan digunakan sebagai peralatan promosi kesehatan dengan isian yang memadai, mengandung gambar sehingga mudah dipahami, berukuran kecil dan minimalis.

Menurut asumsi dari peneliti, pemberian pendidikan Sadari tentang deteksi dini kanker payudara dapat menghasilkan pengaruh dan memiliki dampak positif bagi remaja dalam meningkatkan pengetahuannya. Penggunaan booklet dalam penyampaian pendidikan kesehatan Sadari efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pemberian pendidikan kesehatan sebab isian dari booklet yang menarik berupa gambar dan tulisan yang tidak monoton, materi singkat dan jelas sehingga responden mampu memperhatikan informasi yang disampaikan. Maka dari itu, remaja akan lebih memperhatikan dan peduli akan kesehatan diri sendiri sehingga penyakit kanker payudara dapat

dicegah ketika sel kanker diketahui sejak dini. Perbedaan hasil score kuisioner pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan Sadari menunjukkan responden dapat menerima informasi yang disampaikan oleh peneliti dengan baik.

## 2. Perilaku

**Tabel 4.7**

**Pengaruh pendidikan Sadari dengan metode booklet terhadap perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024**

Perilaku Sadari	Mean	Min	Max	Z	p-value
Sebelum	36.14	27.3	45.5	-	0,000
sesudah	98.81	81.8	100.0	7.682	

Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Ranked Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ( $<0,05$ ) artinya hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan sadari dengan metode *booklet* terhadap perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024.

Hal ini didukung pula dengan penelitian Febi Ratnasari (2024), hasil dari uji data sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan Sadari dengan media video terhadap perilaku pemeriksaan Sadari didapatkan *p-value* 0,000 ( $<0,05$ ) artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi Sadari dengan media video terhadap perilaku pemeriksaan Sadari [30].

Perilaku adalah tanggapan atau tindakan seseorang tentang stimulasi yang bisa diamati, memiliki frekuensi jelas, waktu, dan tujuan secara sadar maupun tidak [23]. Bentuk perilaku dapat berupa respons seseorang terhadap rangsangan berbentuk tindakan yang jelas atau terbuka, respons yang nampak sudah sangat jelas berbentuk praktik atau tindakan sehingga mudah diamati atau diperhatikan oleh orang lain sesuai dengan teori Dilapanga (2021) yang menjelaskan tentang bentuk perilaku.

Cara yang efektif untuk melakukan perubahan perilaku sehingga menghasilkan peningkatan kesehatan seseorang baik secara individu maupun lingkup masyarakat salah satunya adalah dengan pemberian pendidikan

kesehatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan pengetahuan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Jika perilaku yang dilakukan berdasarkan pada pengetahuan akan lebih lama bertahan dan kemungkinan menjadi perilaku yang melekat pada seseorang dibandingkan dengan tidak adanya dasar pengetahuan [31].

Dalam pemberian pendidikan kesehatan untuk mempengaruhi perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara disampaikan menggunakan metode booklet. Keunggulan dari booklet yaitu didesain unik dan menarik, berisi pokok bahasan materi yang akan disampaikan secara jelas, mengandung gambar sehingga mudah dipahami, dan berukuran kecil mudah dibawa kemana saja [18]. Struktur dari booklet berupa muatan informasi minimalis berisi teks dan gambar [19].

Menurut asumsi peneliti, saat pengetahuan responden tentang pemeriksaan Sadari meningkat maka perubahan perilaku akan meningkat pula. Sebab saat proses pemberian pendidikan Sadari pada langkah-langkah pemeriksaan Sadari sudah tertuang didalam *booklet* disertai dengan gambaran pemeriksaan, kemudian diperagakan langsung oleh peneliti sehingga responden lebih mudah mengikuti dan memahami informasi yang disampaikan oleh peneliti.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan Sadari dengan metode *booklet* terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Yasnida Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2024. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan media lain seperti media video atau leaflet maupun metode edukasi lainnya dan membandingkan dengan media *booklet*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI. (2019). *Apa itu kanker*. Kemenkes RI.
- [2] World Cancer Research Fund International. (2022). *Worldwide cancer data*. Global Cancer Observatory.
- [3] WHO. (2023). *Breast Cancer*. World Health Organization.
- [4] Kemenkes RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia*. Kemenkes RI.
- [5] Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. (2018). *Kegiatan Sosialisasi IVA Dan Kanker Payudara Di TP PKK 9 Kecamatan Kabupaten Pringsewu*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.
- [6] Benediktus, T., & Kelen, O. T. B. (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Kanker Payudaa Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Biaawati di Komunitas Sustean Maria Immakulata Habi Benediktus*. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, VI(2), 70–78.
- [7] Hamdanesti, R., Rahmi, A., & Jepisa, T. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap pengetahuan Dan Sikap Remaja Putritentang Sadari Di Sma Negeri 2 Padang*. *Jurnal Ilmu KesehatanMandira Cendikia*, Vol.2No.7J, 130–139.
- [8] Yulinda, A., & Fitriyah, N. (n.d.). *Audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di smkn 5 surabaya the effectiveness of health educaton with lecture and audiovisual methods to improve knowledge and attitude about bse in smkn 5 surabaya*. 116–128.
- [9] Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). *Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225.
- [10] Nurseta, T. (2022). *Kemoterapi pada Kanker Ginekologi*. Universitas Brawijaya Press.
- [11] Putra, S. R. (2015). *Buku Lengkap Kanker Payudara*. Laksana.
- [12] Hendarto, D. (2019). *Tumpas Kanker dengan Anggur*. Laksana.
- [13] Lestari, P., & Wulansari. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri ( SADARI ) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara*. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1161, 55–58.
- [14] Wulandari, R., Wijayanti, W., Hapsari, E.,

- Widyastutik, D., & Putri H, S. (2022). Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader dalam Deteksi Dini kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Posyandu Tanggul Asri RW 10 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 3(2), 47–52. <https://doi.org/10.22437/jssm.v3i2.18171>
- [15] Latif, A. S. (2023). *Promosi Kesehatan Dan Praktik Penyuluhan Kesehatan*. CV. Trans Info Media.
- [16] Yulyana, N., Margaret, S., & Savitri, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Masa Nifas. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(1), 1–5.
- [17] Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(1), 100. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.743>
- [18] Dewi, B., Hamidah, A., & Sukmono, T. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA. *Biodik*, 6(4), 492–506.
- [19] Putri, N. M. (2020). Pengembangan Booklet sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925–931.
- [20] Nurhayati. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang sadari terhadap pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di man model banda aceh. 2(1), 88–94.
- [21] Wawan, A. (2018). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia (J. Budi (ed.); III). Nuha Medika.
- [22] Anhar, Y. (2020). Putri Dalam Upaya Pencegahan Ca Mammae Di SMA Agency for Research on Cancer Di Indonesia sendiri menurut Data rekam medis RSUD Arifin Ahmad pada tahun 2017-2018, ditemukan pada tahap yang lebih payudara dapat diperoleh remaja. 10(2), 145–155.
- [23] Uberty, A. (2022). *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi Yang Berisiko Pada Remaja*. Penerbit NEM.
- [24] Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- [25] Atmasari, Y., Sanjaya, R., & Fauziah, N. A. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN Pagelaran Utara Pringsewu Lampung. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.47679/makein.011.4200004>
- [26] Latifiani, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021 (Profesi Ners XXIII)*, 102–110.
- [27] Krisdianto, B. febr. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)* (R. Muthia (ed.); pertama). Andalas University Press.
- [28] Edukasi, E., Deteksi, K., Payudara, K., Pengetahuan, T., Payudara, P., Di, S., & Batu, P. (2022). *83-Article Text-311-1-10-20221025*. 4(1), 18–24.
- [29] Wa Ode Nova Noviyanti Rachman, & Zuntari Dwi Putri. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas X Di Sman 8 Kendari. *Miracle Journal Of Public Health*, 3(2), 172–178.
- [30] Ratnasari, F., Azizah, F. N., P, D. A. A., & Latifah, A. (2024). *Pengaruh Pendidikan Video Pemeriksaan Payudara Sendiri ( Sadari ) Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri ( Sadari ) Remaja*. 13(1), 56–61.
- [31] Sagita, Y. D., Sanjaya, R., Fara, Y. D., & Maesaroh, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–41